



Wapres AS Bertemu Tokoh NU setelah Tragedi Bom Gereja Surabaya



WASHINGTON – Salah satu tokoh Nahdlatul Ulama (NU) Indonesia bertemu Wakil Presiden Amerika Serikat (AS) Mike Pence setelah serangan bom bunuh di tiga gereja di Surabaya. Pertemuan pada hari Kamis waktu Washington untuk bersosialisasi dalam menghadapi ekstremisme yang memuncak.

Wapres Pence melalui Twitter mengonfirmasi pertemuannya dengan Yahya Cholil Staqf, Katib Aam NU.

"Merasa terormat bal Sekretaris Jenderal @NahdlatulUlama ke @WhiteHouse hari ini," tulis Pence melalui akun *Twitter*-nya, @VP, yang cetak Sabtu (19/5/2018).

"Upaya mereka (NU) DARI Islam radikal sangat penting di Indonesia-di mana kami melihat serangan keji terhadap orang Kristen. @POTUS administrasi Trump berdiri dengan NU dalam perjuangannya untuk kebebasan beragama dan melawan jihadis, "lanjut Pence.

Pada hari Minggu lalu, sebuah keluarga yang terdiri dari enam orang — termasuk empat anak — berafiliasi dengan kelompok Jemaah Ansharut Daulah (JAD) melakukan sentuhan bom di tiga gereja di Surabaya. Serangan ini menewaskan sekitar 13 orang termasuk para pelaku.

Yahya Cholil Staqf yang pernah menjadi juru bicara Presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur) duduk bersama Pence dan terpencil pemerintah senior AS di West Wing untuk melihat masalah-masalah yang terjadi.

AS memandang NU sebagai komunitas organisasi Islam terbesar Indonesia yang terus memperjuangkan model "Islam moderat". NU juga disegani AS sebagai sikap vokalnya dalam melawan ekstremisme dan upayanya untuk membangun hubungan lintas agama yang lebih sehat.

Salah satu korban serangan bom di Surabaya adalah seorang warga Kristen yang dibangkitkan oleh NU sebagai penjaga gereja. Dia membunuh seorang pembom bunuh diri yang beraksi dengan sepeda motor.

"VP (Wakil Presiden) mengucapkan belas kasih yang sangat pribadi atas nama Amerika Serikat untuk berputar akhir pekan, lalu kembali ke pemerintah untuk membantu Indonesia dan NU dalam upaya untuk mengatasi ekstremisme, dan menawarkan salam Ramadhan pada masyarakat NU, "kata Johnnie Moore, seorang pegawai dari Administrasi Trump yang juga hadir dalam pertemuan tersebut, yang dilansir *Kekristenan Hari Ini*.

<https://detiknews.detikhariini.com/detiknews/wapres-as-bertemu-tokoh-nu-setelah-tragedi-bom-gereja-surabaya/>